

BAB V

PENUTUPAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan maka didapatkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index baik pada jangka panjang maupun jangka pendek. Pada jangka pendek pengaruh inflasi bersifat positif sedangkan pada jangka panjang pengaruh inflasi bersifat negatif terhadap Jakarta Islamic Index. Suku bunga (*interest rate*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index baik pada jangka panjang maupun jangka pendek. Nilai tukar (*exchange rate*) berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index pada jangka panjang tetapi tidak berpengaruh signifikan pada jangka pendek. Pada jangka panjang, pengaruh nilai tukar tersebut bersifat positif.

Selain itu, di sisi saham syariah internasional penelitian ini menghasilkan pengujian hipotesis sebagai berikut. Dow Jones Islamic Market Index, S&P 500 Sharia Index, dan FTSE Sharia Index berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic pada jangka panjang sedangkan tetapi tidak berpengaruh signifikan pada jangka pendek. Pada jangka panjang, pengaruh Dow Jones Islamic Market Index tersebut bersifat negatif, sedangkan S&P 500 Sharia dan FTSE Sharia Index pengaruhnya bersifat positif.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan dan hambatan sebagai berikut:

- a. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel makroekonomi dan 3 variabel indeks saham syariah di dunia, disisi lain masih banyak pilihan variabel lainnya yang lebih beragam yang dapat menggambarkan keadaan makroekonomi dan saham syariah di dunia, serta masih banyak variabel dan faktor lain di luar makroekonomi dan saham syariah di dunia yang tentunya dapat berpengaruh terhadap harga Jakarta Islamic Index. Hal ini dibuktikan dengan nilai R-Squared pada penelitian

ini yang hanya menunjukkan 66% yang berarti bahwa masih terdapat variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi 44% sisanya.

- b. Keterbatasan data penelitian yang diperlukan seperti variabel FTSE Sharia dan JII yang datanya didapatkan oleh pihak ketiga yaitu lembaga keuangan. Hingga penelitian ini dibuat, harga JII yang ditampilkan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya memberikan data historikal indeks perhari, namun BEI tidak menyediakan fitur yang dapat mencari harga indeks tertentu pada rentang waktu tertentu. Selain itu, FTSE melalui laman resminya yaitu ftserussell.com hanya memberikan data historikal tahunan sehingga peneliti harus mencari sumber data historikal harga FTSE Sharia bulanan pada lembaga keuangan lainnya.

V.3 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini memiliki kontribusi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan penelitian bertema pasar modal syariah sebagai bahan kajian literatur. Namun penelitian ini masih banyak kekurangan yang harapannya peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini. Penyempurnaan penelitian ini dapat dilakukan berupa penambahan faktor dan variabel, pembaruan metode penelitian yang lebih akurat serta kedalaman pembahasan yang lebih dalam menjabarkan variabel-variabel yang mempengaruhi harga Jakarta Islamic Index.
- b. Bagi pemerintah. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa inflasi merupakan salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index. Pengaruh inflasi tersebut bersifat negatif artinya ketika inflasi tinggi maka harga JII akan jatuh. Untuk itu diharapkan pemerintah dapat menjaga kestabilan ekonomi di Indonesia terutama menjaga kestabilan tingkat inflasi guna mempertahankan kondisi pasar modal di Indonesia. Selain itu pemerintah juga harus menjaga kestabilan nilai tukar rupiah karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan dollar dapat memberikan kesempatan investor asing untuk membeli saham di Indonesia dengan murah.

- c. Bagi masyarakat dan investor. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat secara umum maupun bagi investor secara khusus sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat dan investor dapat lebih hati-hati dan mempertimbangkan beberapa faktor sebelum berinvestasi agar investasi yang dilakukannya mendapatkan keuntungan yang diinginkan.